

# BRANDING TAMAN HUTAN RAKYAT SEBAGAI IMPLEMENTASI SURABAYA SMART CITY BERBASIS LEGALITAS TEKNOLOGI INFORMASI DI KELURAHAN SUMUR WELUT KECAMATAN LAKARSANTRI KOTA SURABAYA

<sup>1</sup>M. GALUH PAMUNGKAS WAHYU. R., <sup>2</sup>MASDIKA FITRIA UTAMI

<sup>2</sup>Fakultas Teknik

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No.114 Surabaya Telp. (031) 8285602, Fax. (031) 8291107

email : <sup>1</sup>mgpwahyuramadhan@gmail.com

## ABSTRAK

Sumur Welut merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Sumur Welut merupakan salah satu dari minimnya kelurahan di Surabaya yang masih menunjukkan keasriannya. Keadaan, suasana, serta masyarakat yang ada di Sumur Welut sendiri masih cenderung sama dengan masyarakat pedesaan yang mata pencahariannya sebagai petani, peternak dll, selain itu UMKM yang ada di Sumur Welut juga menonjolkan kearifan lokal dan bersifat alami. Sebagai salah satu daerah yang masih asri tersebut ternyata di Sumur Welut terdapat suatu taman hutan rakyat (Tahura), yang mana tahura tersebut sebetulnya memiliki potensi sebagai destinasi wisata masyarakat kota Surabaya. Namun demikian, pengelolaan atas tahura tersebut masih belum terorganisir sehingga kurang menarik daya minat masyarakat setempat untuk berkunjung ke tahura tersebut. Oleh sebab itu, perlu dilakukan banyak perubahan dan standarisasi terhadap tahura tersebut agar bisa menjadi salah satu destinasi wisata masyarakat Surabaya. Tentu, pada era digitalisasi juga diperlukan branding berbasis legalitas teknologi informasi yang menarik agar tahura tersebut bisa lebih dikenal secara media online sehingga dapat meningkatkan penghasilan masyarakat setempat.

Kata kunci : *Kelurahan Sumur Welut, Taman Hutan Rakyat, Surabaya Smart City*

## ABSTRACT

*Sumur Welut is a sub-district located in Lakarsantri District, Surabaya City, East Java Province, Indonesia. Sumur Welut is one of the few urban villages in Surabaya that still shows its beauty. The conditions, atmosphere and people in Sumur Welut itself still tend to be the same as rural communities whose livelihoods are farmers, breeders, etc. Apart from that, the SMEs in Sumur Welut also highlight local wisdom and are natural. As one of the areas that is still beautiful, it turns out that in Sumur Welut there is a community forest park (Tahura), which the Tahura actually has the potential to become a tourist destination for the people of Surabaya. However, the management of the Tahura is still not organized so it does not attract local people to visit the Tahura. Therefore, it is necessary to make many changes and standardization of the Tahura so that it can become a tourist destination for the people of Surabaya. Of course, in the digitalization era, attractive information technology legality-based branding is also needed so that the Tahura can be better known through online media that it can increase the income of the local community.*

*Keywords : Sumur Welut sub-district, Forest Park, Surabaya Smart City*

## 1. PENDAHULUAN

Sumur Welut adalah sebuah kelurahan di wilayah Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Sebagai kota terbesar kedua yang berjudul Kota Pahlawan ini sebagian besar wilayahnya dipenuhi

bangunan-bangunan modern dan gedung-gedung mewah. Namun, ada sebuah kelurahan yang terletak di Kecamatan Lakarsantri Surabaya Barat yang masih terlihat asri dan tetap mempertahankan kearifan lokal.

Selain itu di Kelurahan Sumur Welut ini terdapat wisata Taman Hutan Rakyat yang masih segar keberadaannya namun kurang terekspos oleh jangkauan masyarakat yang lebih luas lagi di Kecamatan Lakarsantri sehingga harus dikenalkan kepada khalayak Masyarakat yang lebih luas. Kelurahan Sumur Welut juga mendapat peringkat 65 pada Surabaya Smart City sehingga butuh dukungan lebih dari masyarakat maupun pihak luar yakni para mahasiswa untuk membantu kelurahan Sumur Welut mempertahankan peringkat tersebut atau lebih baik lagi. Maka dari itu, pengolahan limbah Plastik seperti botol-botol bekas perlu dilakukan sebagai bagian dari Surabaya Smart City.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka perlu dilakukan upaya-upaya agar dapat memajukan kelurahan tersebut khususnya pada bidang ekonomi, sosial, pendidikan, dan wisata. Tentu, dalam segala upaya tersebut diperlukan dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak yaitu pemerintah kota dan utamanya masyarakat Sumur Welut itu sendiri.

Selain itu, juga terdapat UMKM di Sumur Welut yang sangat menarik dan bersifat alami. Apabila hasil UMKM itu dipadukan dengan suatu sektor wisata maka tentu akan menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung yang datang ke Sumur Welut.

Dengan demikian, mengingat potensi yang ada di Sumur Welut tersebut juga perlu dilakukan suatu branding agar segala hal yang berkaitan dengan Sumur Welut khususnya tahura dan UMKM itu dapat dikenal oleh masyarakat yang cakupannya lebih luas karena saat ini kehidupan masyarakat berorientasi pada digitalisasi teknologi informasi yang tentunya harus dilakukan secara legal.

## **2. ANALISIS SITUASIONAL**

Kelurahan Sumur Welut dapat dikatakan sebagai kelurahan yang bentuknya cenderung seperti pedesaan namun letaknya saja yang berada di kota Surabaya. Artinya, seperti layaknya desa yang masih banyak lahan kosong, sawah, area resapan air, sungai, tegalan, taman hutan rakyat, waduk dll.

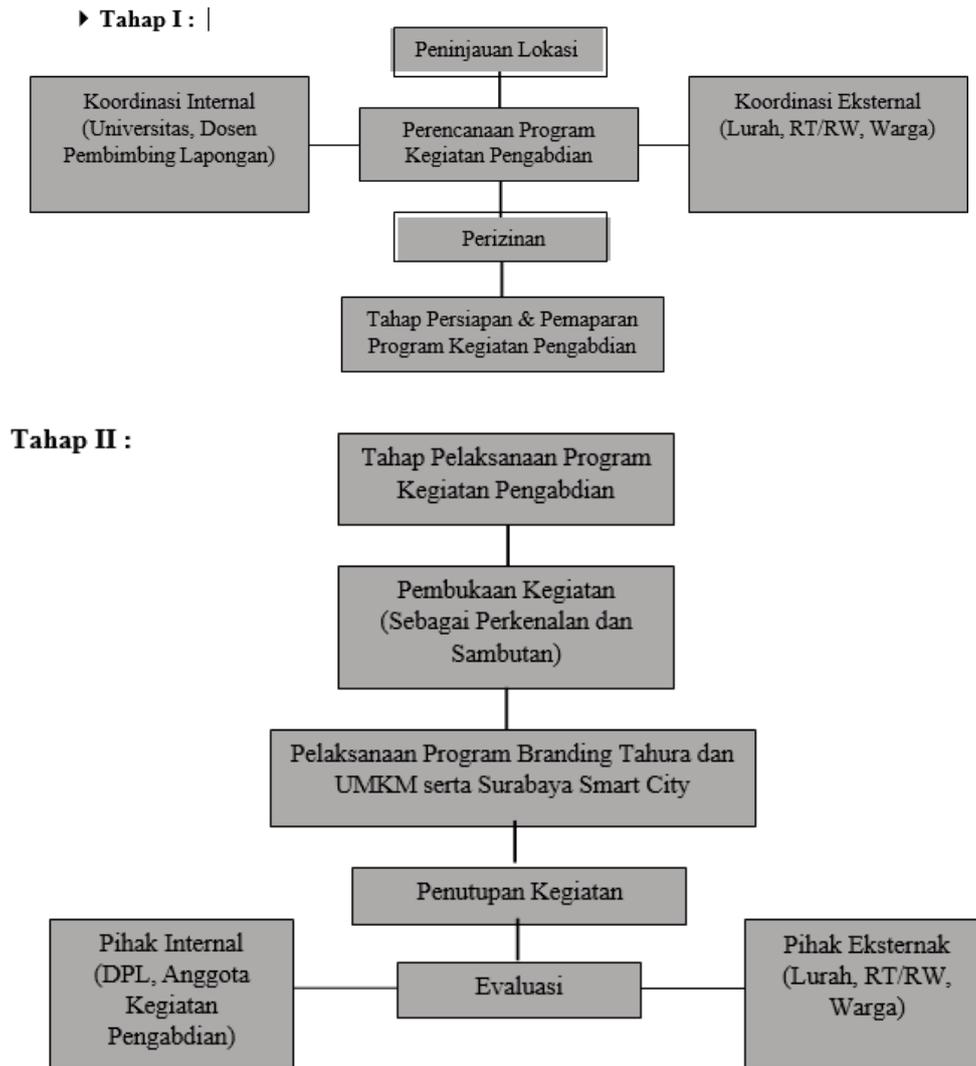
Dengan situasi dan kondisi seperti itu, potensi yang ada untuk dapat menjadi suatu destinasi wisata cukup besar. Warga Surabaya yang hendak liburan, atau sekadar menghirup udara segar, atau ‘healing’ istilah yang sering disebut anak muda saat ini, maka dapat menjadikan Sumur Welut sebagai tujuan daripada harus jauh-jauh ke daerah Pacet, Trawas, atau Tretes.

Kemudian, untuk menuju pada harapan itu harus didukung dengan adanya kegiatan-kegiatan yang bisa meningkatkan kualitas Sumur Welut agar pengunjung yang datang tidak merasa kecewa.

## **3. METODE PELAKSANAAN**

Dalam melaksanakan program “Branding Taman Hutan Rakyat Sebagai Implementasi Surabaya Smart City Berbasis Legalitas Teknologi Informasi di Kelurahan Sumur Welut Kecamatan Lakarsantri Kota Surabaya”. Diawali dengan observasi yang dilakukan untuk mengetahui kondisi lingkungan, meliputi kondisitah sekitar tahura, lokasi objek, penataan titik-titik yang akan ditambahi objek (*spot foto*). Setelah dilakukannya observasi pada tahura, lokasi yang ikut lomba ‘Surabaya Smart City’, dan UMKM. Kemudian kami mengurus perizinan kepada Lurah Sumur Welut terkait lokasi yang akan dijadikan objek dan selanjutnya mulai pendekatan dengan warga setempat untuk membantu dan memberikan saran menyiapkan beberapa hal terkait dengan branding tahura tersebut antara lain:

- a. Peninjauan lokasi
- b. Perencanaan program
- c. Perizinan kegiatan
- d. Eksekusi pelaksanaan program
- e. Hasil akhir laporan kegiatan



#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam jurnal ini, dijelaskan bahwa program KKN ini bertitik fokus pada 3 poin yaitu, ‘Surabaya Smart City’, branding UMKM dan Tahura. Adapun dalam acara ‘Surabaya Smart City’ banyak hal yang dilakukan seperti memasang hiasan di setiap gang, penanaman tanaman dan bunga, gotong royong membersihkan area yang dijadikan tempat penilaian juri. Kemudian dalam hal branding UMKM yaitu pada pembuatan logo untuk produk UMKM dan branding Tahura berupa pembuatan video yang diupload di Tiktok dan *Youtube*. Dalam perjalanannya dari pihak kelurahan juga meminta untuk diberikan sosialisasi mengenai konflik hukum dalam bidang pertanahan dan penggunaan *E-Commerce* untuk mensupport penjualan produk UMKM.

Adapun dari program-program tersebut di atas, masyarakat Sumur Welut merasa terbantu utamanya dalam acara ‘Surabaya Smart City’ guna mempertahankan atau bahkan menaikkan peringkat yang telah diperoleh yaitu peringkat 65. Kemudian, dari beberapa UMKM yang dibantu pembuatan logo agar kemasannya lebih menarik dan branding agar lebih dikenal secara luas. Selain itu, juga tampak rasa bahagia dan kesan yang baik ketika selesai acara sosialisasi mengenai konflik hukum di bidang pertanahan dan branding serta cara memanfaatkan *E-Commerce*.

Masih seputar tahura, kami kelompok 036 KKN Tematik Universitas Bhayangkara Surabaya juga membantu penambahan *spot* untuk foto bagi pengunjung serta pembuatan video sinematik yang dipublikasikan di media sosial TikTok dan *Youtube*.

Berikut dokumentasi kelompok 036 KKN Tematik Universitas Bhayangkara Surabaya :



Gambar 1. Pembukaan KKN



Gambar 2. Persiapan Lomba Surabaya Smart City



Gambar 3. Penanaman Tanaman



Gambar 4. Sosialisasi



Gambar 5, 6, 7, 8. Penambahan Spot Foto Tahura



Gambar 9. Penutupan KKN

**5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata di Kelurahan Sumur Welut Kecamatan Lakarsantri yang dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2022 – 10 Desember 2022 merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara koordinator dan pelaksana. Dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Semua program kerja dapat terlaksana dengan baik dan lancar walaupun ada beberapa kendala, namun hal itu dapat diatasi. Kegiatan program kelompok dilaksanakan pada pagi hari, siang hari, sore hari ataupun dilakukan di luar waktu tersebut. Keterlaksanaan program ini tidak terlepas dari adanya kerjasama antara pihak kelurahan serta adanya kerjasama antara mahasiswa KKN Tematik di Kelurahan Sumur Welut Surabaya.
- b. Keberhasilan program-program KKN Tematik pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara mahasiswa dan masyarakat hinggapengunjung wisata kelurahan tersebut. Sisi positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar baik di masyarakat dan memperluas keaktifan mahasiswa dalam hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat setempat maupun pengunjung menjadi lebih mengerti dan sadar akan pentingnya pelestarian lingkungan.

Bagi warga setempat di Kelurahan Sumur Welut Surabaya:

- a. Dapat menyempurnakan program mahasiswa KKN Tematik yang belum sesuai dan melanjutkan program-program yang berkelanjutan.
- b. Program-program yang telah dilaksanakan mahasiswa KKN Tematik semoga dapat diteruskan dan dikembangkan serta dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat setempat.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Kegiatan pengabdian kelompok 036 KKN Tematik Tahun 2022 terselenggara berkat bantuan Lurah Sumur Welut, Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Bhayangkara Surabaya, Ibu Dra. Ratna Setyahadjoe, M.si., RT/RW Sumur Welut, warga Sumur Welut. Selanjutnya, tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada anggota kelompok 036 KKN Tematik, yaitu :

- |                                |                     |
|--------------------------------|---------------------|
| 1. Muhammad Galuh P. Wahyu. R  | FH/20.111.210.47    |
| 2. Adam Ridwan Firmansyah      | FT/20.143.210.16    |
| 3. Masdika Fitria Utami        | FT/20.143.210.11    |
| 4. Dhinda Indri Wijayanti      | FT/20.143.210.12    |
| 5. Athena Karmila Anggraeni B. | FT/20.142.110.04    |
| 6. Kevin Febrian Yulistyo      | FT/20.143.210.05    |
| 7. Aulia Putri Ananda          | FH/20.111.110.69    |
| 8. Tio Putra Nourmansyah       | FISIP/18.132.110.50 |
| 9. Dewvy Charisma Angella      | FT/20.142.110.11    |
| 10. Puguh Dewantoro            | FT/20.141.210.01    |
| 11. Hamdiyatul Hasanah         | FEB/20.123.210.06   |
| 12. Elti Hori Tena             | FT/20.143.210.14    |
| 13. Rangga Apriansyah          | FT/20.141.210.15    |
| 14. Feryanto Imron             | FT/20.143.210.13    |
| 15. Currie Amalia Rohali       | FT/20.142.110.08    |